

MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PELATIHAN COMMUNICATION SKILL DI SMA NEGERI 4 KOTA TERNATE

**Anissa Daen, Susilawati Samsu, Safitri Hafza Rondonuwu, Jaisin B Ode Hasim,
Sandra Munir, Mubaddilah Rafa'al, Zainal Abidin Marasabessy**

IAIN Ternate, Maluku Utara , Indonesia
susilawatisamsu@gmail.com

Abstract

The Community Service Activity (PKM) titled "Enhancing Student Competency through Communication Skills" was conducted by students of the Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) IAIN Ternate. The primary aim of this activity is to improve students' communication skills, enabling them to communicate more effectively according to the principles of communication that have been taught. This communication skills training involved 30 participants from SMA 4 Kota Ternate and 25 participants from the Islamic Banking Study Program FEBI IAIN Ternate. The training process was carried out in four stages: preparation, sending invitations to participants, conducting the training, and evaluation. The training material was divided into two sessions, with the first session covering the definition and basic concepts of communication skills. The outcome of this activity indicates that both students and participants successfully broadened their knowledge and enhanced their communication skills.

Keywords: Competency, Communication Skills.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Meningkatkan Kompetensi Siswa melalui Keterampilan Komunikasi" dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ternate. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, agar mereka dapat berkomunikasi dengan lebih efektif sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi yang telah diajarkan. Pelatihan keterampilan komunikasi ini melibatkan 30 peserta dari siswa-siswi SMA 4 Kota Ternate dan 25 peserta dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Ternate. Proses pelatihan dilakukan melalui empat tahap: persiapan, pengiriman undangan kepada peserta, pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi. Materi pelatihan dibagi menjadi dua sesi, di mana sesi pertama membahas pengertian dan konsep dasar keterampilan komunikasi. Output dari kegiatan ini menunjukkan bahwa baik siswa maupun mahasiswa berhasil memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Keywords: Kompetensi, Kemampuan Komunikasi.

PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang berkembang pesat saat ini, keterampilan komunikasi memainkan peran krusial dalam kesuksesan siswa baik dalam

kehidupan pribadi, akademis, maupun profesional mereka. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, jangkauan komunikasi telah meluas secara signifikan. Namun, hal ini juga

menuntut kemampuan untuk menyampaikan ide secara jelas,

mendengarkan dengan penuh empati, serta berinteraksi secara efektif di berbagai platform. Pelatihan keterampilan komunikasi menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik cenderung mencapai hasil yang lebih baik di sekolah dan dalam aspek lain kehidupan mereka. Mereka lebih efektif dalam menyampaikan ide, bekerja dalam tim, dan membangun hubungan positif. Walau demikian, tidak semua siswa secara alami memiliki keterampilan ini, sehingga perlu adanya upaya untuk melatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Seringkali, komunikasi dianggap sebagai sesuatu yang sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus. Namun, berbagai masalah komunikasi dapat muncul pada berbagai tingkat, dari level makro di pemerintahan dan perusahaan hingga level mikro dalam kehidupan sehari-hari. Penting untuk memahami masalah komunikasi secara mendalam agar keterampilan komunikasi dapat terus ditingkatkan, sehingga proses komunikasi menjadi lebih efektif.

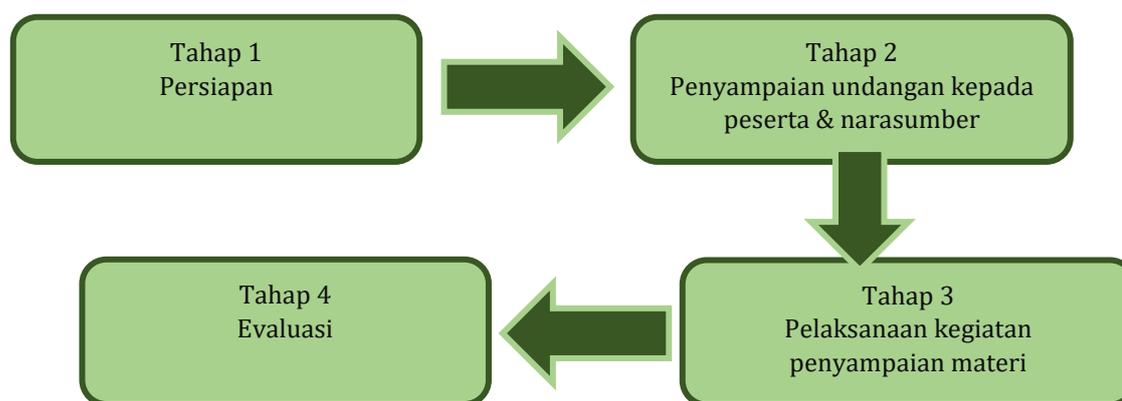
Selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk terus berkomunikasi. Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada intensitas komunikasi antara siswa dan guru. Masdul (2018) menyatakan bahwa komunikasi dalam proses pembelajaran akan efektif jika ada interaksi dua arah yang intens antara guru dan siswa, di mana informasi yang disampaikan direspons dengan baik. Siswa terlibat dalam komunikasi dengan guru dan teman sekelas, baik dalam mengirimkan informasi dari guru ke siswa maupun sebaliknya. Menurut Inah (2015), pembelajaran di kelas berlangsung

efektif jika ada hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa selama proses komunikasi. Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam proses pembelajaran.

Handoko (2013) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Cook & Weaving (2012) mendefinisikan keterampilan komunikasi sebagai kemampuan untuk mengekspresikan dan menginterpretasikan konsep, ide, perasaan, fantasi, dan opini baik secara lisan maupun tulisan. Majid & Rocman (2014) menambahkan bahwa keberhasilan komunikasi bergantung pada cara siswa menyampaikan informasi. Cangara (2011) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi melibatkan cara verbal, seperti penggunaan bahasa, dan non-verbal, seperti bahasa isyarat. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, siswa dapat dengan mudah mengomunikasikan berbagai hal mengenai kehidupan sehari-hari, potensi diri, materi pelajaran, serta masalah dengan guru dan teman sekelas, dan kegiatan belajar lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 jam dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang. Seluruh peserta adalah siswa-siswi SMA N 4 Kota Ternate dan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Pada pelaksanaan pelatihan yang berbasis pengabdian ini dilaksanakan melalui 4 tahap. Sebagai berikut:



Gambar 1.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Komunikasi

Tahap 1 Persiapan

Tahap pertama adalah fase persiapan. Pada tahap ini, tim pelaksana dibentuk untuk mengawali proses. Setelah tim terbentuk, langkah berikutnya adalah mempersiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan melakukan konfirmasi kepada calon peserta yang berminat. Tim kemudian melanjutkan dengan menentukan narasumber yang akan memberikan pelatihan, menentukan tanggal pelaksanaan, serta memilih metode pelatihan yang akan digunakan. Selain itu, tim juga memutuskan lokasi atau ruang tempat pelatihan akan dilaksanakan, menetapkan tema dan materi yang akan disampaikan, serta menyusun roadmap atau rencana pelaksanaan untuk pelatihan keterampilan komunikasi

Tahap 2 Penyampaian Undangan Kepada Peserta dan Narasumber

Tahap kedua dalam pelaksanaan pelatihan adalah mengirimkan undangan kepada para peserta dan narasumber. Undangan ini ditujukan kepada 30 peserta yang telah dipilih oleh guru serta satu narasumber yang akan memimpin sesi pelatihan. Dalam undangan tersebut disertakan roadmap

pelatihan yang mencakup rencana kegiatan dari pembukaan hingga penutupan acara.

Tahap ke 3 penyampaian materi

Dalam pelaksanaan pelatihan communication skill tim menggunakan dua metode yaitu: ceramah dan praktek. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan materi secara tatap muka. Pada tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam 2 model pelaksanaan yaitu:

1. Pemaparan materi oleh narasumber

Materi yang disajikan pada pukul 08.00 s/d 09.40 WIT yaitu:

- a. Membangun kepercayaan diri yang terdiri dari sub materi yaitu: praktik presentasi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempresentasikan ide-ide mereka secara rutin, umpan balik konstruktif untuk membantu siswa terus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan dukungan guru untuk membimbing siswa agar merasa aman untuk mencoba dan berkembang.

- b. Pentingnya kemampuan berkomunikasi. Menyajikan empat sub materi yaitu: meningkatkan pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial, menumbuhkan kepercayaan diri dan mempersiapkan karir.
- c. Strategi meningkatkan kemampuan berkomunikasi
- d. Mengembangkan kemampuan argumentasi
- e. Komunikasi dalam konteks dunia nyata. Menyajikan 3 sub materi yaitu: pekerjaan, kehidupan pribadi dan masyarakat untuk membangun keterampilan berkomunikasi yang baik dan seterusnya

2. Tanya Jawab

Pada sesi ini peserta memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut.

Tahap 4 Evaluasi

Tahap keempat adalah tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini, di mana pemateri melakukan evaluasi terhadap peserta. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keseluruhan proses pelatihan serta penilaian untuk mengukur sejauh mana peserta telah menguasai materi yang disampaikan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memberikan umpan balik yang berguna guna perbaikan dan peningkatan kegiatan pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 jam pada tanggal 16 Mei 2024. Kegiatan ini dikelola oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PBS), dengan total peserta

sebanyak 55 orang, terdiri dari siswa-siswi SMA N 4 Kota Ternate dan mahasiswa semester 4 Program Studi Perbankan Syariah. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Bapak Mubaddilah Rafa'al, S.I.KOM., M.Med.Kom., dosen dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pelatihan ini berlangsung di ruang kelas XI-5 SMA N 4 Kota Ternate.

Pada awal kegiatan, pelatihan dimulai dengan upacara pembukaan yang mencakup sambutan dari ketua panitia, Yuni Jurnalistia, dan Koordinator Program Studi, Bapak Dr. Zainal Abidin Marasabessy, S.E., M.Sc, yang secara resmi membuka acara pelatihan. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta secara efektif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berjalan dengan baik dan mendapatkan umpan balik positif dari peserta, terutama mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari kerjasama yang harmonis antara tim pelaksana, narasumber, dan peserta. Berdasarkan hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memenuhi harapan tim pelaksana dan berjalan sesuai rencana.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang baik di antara peserta. Meski demikian, antusiasme peserta untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka tetap tinggi. Penyelenggara memberikan dorongan kepada peserta bahwa tanpa usaha yang konsisten, hasil yang memuaskan tidak akan tercapai. Kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun sederhana, keyakinan dan kepercayaan

diri dapat memberikan hasil yang positif.

Diharapkan pelatihan ini dapat membantu peserta dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mereka lebih baik dari sebelumnya. Peserta dan mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam mata kuliah yang terkait dengan jurnal dan tugas akhir. Secara keseluruhan, peserta memberikan tanggapan yang

memuaskan terhadap kegiatan ini, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki di masa depan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan kegiatan Communication Skill bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN TERNATE Program Studi Perbankan Syariah dinyatakan berhasil dan sukses



Gambar 2.
Penyampaian Materi Pelatihan Communication Skill



Gambar 3.
Evaluasi Pelatihan Communication Skill



Gambar 4.
Kegiatan pelatihan communication skill

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pelatihan communication skill ini, maka dapat disimpulkan bahwa para peserta cukup antusias dan bersemangat berdasarkan partisipasi penuh dari semua 55 peserta undangan yang hadir. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan pemahaman kepada Siswa/i maupun mahasiswa terkait dengan keefektifan dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah maupun lingkungan kerja, serta dapat memperluas hubungan atau relasi sehingga dapat menghindari kesalahpahaman saat mengerjakan tugas dengan tim. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga memberikan banyak pengalaman terkhususnya pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Ternate, dan pada umumnya Siswa/i kelas XI-5 di SMA N 4 Kota Ternate.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA 4 Kota Ternate dan jajarannya yang telah turut membantu kesuksesan kegiatan pelatihan ini. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah IAIN Ternate Bapak Dr. Zainal Abidin Marasabessy, S.E., M.Sc yang telah memberikan tugas kepada kami sekaligus membimbing kami dalam penyelenggaraan pelatihan ini hingga kegiatan ini sukses terselenggara. Tak lupa pula ucapan terimakasih kami yang mendalam kepada narasumber bapak Mubaddilah Rafa'al, S.I.Kom., M.Med.Kom selaku pemateri, dan jajaran Kepala Sekolah dan guru-guru SMA N 4 Kota Ternate serta teman-teman peserta kegiatan pelatihan yang tak kalah penting. Kami ucapkan terimakasih atas dukungan dan kerja

samanya sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan lancar sebagai mana mestinya hingga selesai. Semoga kegiatan-kegiatan seperti ini terus berlanjut dan tak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2011). Pengantar Ilmu komunikasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cook, R., & Weaving, H. (2012). Key Competence In School Education In Europe. Brussels: European Schholnet.
- Handoko, T., H. (2013). Manajemen Sumber Daya dan Komunikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa: Jurnal Al-Ta'dib. 8 (2), 150-167. <https://core.ac.uk/download/pdf/231137475.pdf>
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masdul, M R. (2018). Komunikasi Pembelajaran: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman. 2 (1), 1-9. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/download/259/1335>
- Pratama, A. I. (2021). Pengembangan Model Pelatihan "Communication Skill Training Circle" Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. Tesis Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/73863/1/fulltext_anggi%20idwar%20pratama_18713251030.pdf

Siagian, E. & Indahwati. (2022).
Pelatihan Kemampuan Dalam
Berkomunikasi Bagi Siswa-
Siswi SMK Negeri 9 Medan:
Jurnal Abdimas Mutiara. 3 (1),
501-506. [http://e-journal.sari-
mutiara.ac.id/index.php/JAM/art
icle/view/4368](http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/4368)